

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)

Raisya Ouva Tazkia¹⁾, Ibuk Ramziah²⁾, Herizal²⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur
email: raisyaouvatazkaa23@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur
email: ramziahsigli@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur
email: herizal@unigha.ac.id

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Riwayat Artikel:</i></p> <p>Diterima: 15 Agustus 2024</p> <p>Direvisi: 20 September 2024</p> <p>Dipublikasikan: 30 September 2024</p>	<p>Harga saham merupakan uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari waktu ke waktu. Hal tersebut di sebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Dalam lima tahun terakhir, ROE dan EPS Perusahaan sub sektor makanan dan minuman cenderung mengalami penurunan. Sedangkan Harga Saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman cenderung mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.</p>
<p><i>Nomor DOI</i> 10.47647/MAFEBIS.v2i2.590</p> <p><i>Cara Mensitasi</i> : Tazkia, O.R. Ramziah. Herizal. 2024. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022), 2(3). 1-8.</p>	<p>Tipe penelitian ini adalah eksplanatif, dengan populasi yang dapat diteliti pada sub sektor makanan dan minuman yaitu sebanyak 14 perusahaan. Jenis sumber data yaitu data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data time series dan cross section. Metode analisis data yang digunakan yaitu, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi dan diuji signifikansi dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh ROE dan EPS pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sebesar 26,8% , sedangkan sisanya sebesar 73,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Berdasarkan hal tersebut dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk perusahaan supaya menjaga kestabilan laba dan kinerja keuangan perusahaan. Dan untuk investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan , selain melihat kinerja keuangan perusahaan , ada baiknya juga mempertimbangkan faktor-faktor lain diluar kendali perusahaan (faktor eksternal)</p>
	<p>Kata Kunci: Return On Equity (ROE) ,Earning Per Share (EPS), Harga Saham</p>

Article Info	Abstract
<p><i>Article History :</i></p> <p>Received: 15 Agustus 2024</p> <p>Revised: 20 September 2024</p> <p>Published: 30 September 2024</p>	<p><i>Stock price is the money incurred to obtain proof of inclusion or ownership of a company. The stock price has changed up or down over time. It is caused by various factors, both internal and external factors. In the last five years, ROE and EPS are companies sub-sector of food and beverage tends to experience a decline. While the stock price of companies sub-sector food and beverage tends to increase. The research aims to test the influence of ROE and EPS on the price of shares in food and beverage sub-sector companies.</i></p>
<p><i>DOI Number :</i></p> <p>10.47647/MAFEBIS.v2i2.590</p> <p><i>How to cite :</i></p> <p>Tazkia, O.R. Ramziah. Herizal. 2024. <i>The Influence of Company Financial Performance on Changes in Stock Prices (Empirical Study of Public Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the Period 2018-2022)</i>, 2(3). 1-8.</p>	<p><i>This type of research is an explanatory, with a population that can be examined in the sub-sector of food and beverage as many as 14 companies. The data source type is the secondary data obtained indirectly. The data types used in this study are time series and cross section data. The data analysis methods used are the classic assumption test, correlation test, coefficient of determination test, regression test and significance test by using SPSS 23 application.</i></p> <p><i>The results of this study stated that the influence of ROE and EPS was a positive and significant influence on the stock price of 26,8%, while the remainder of 73,2% was described by other variables not included in the model. Based on this and the limitations in this research, researchers have some advice for companies to maintain the stability of profit and financial performance of the company. And for investors who will invest in the company, in addition to seeing the company's financial performance, it is also worth considering other factors beyond the control of the company (external factors).</i></p> <p>Keywords: Stock Price, Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS)</p>

PENDAHULUAN

Saat ini pasar modal mengalami perkembangan yang sangat baik. Hal ini disebabkan karena dunia bisnis yang sedang memasuki era globalisasi sehingga Perusahaan dituntut untuk meningkatkan performanya agar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Karena salah satu sumber modal yang dapat di peroleh perusahaan yaitu dengan menjual sahamnya di pasar modal. Pasar modal merupakan sarana yang mempertemukan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dalam rangka investasi (Ang, 1997). Manajemen perusahaan perlu mempublikasi informasi kinerja keuangannya dalam bentuk laporan keuangan Sehingga investor bisa mendapat informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

Harga saham merupakan salah satu acuan investor dalam mengambil keputusan investasi. Karena saham menggambarkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Setiap waktu harga saham selalu bergerak baik itu bergerak naik atau turun. Pergerakan harga saham di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dalam menganalisis harga saham terdapat dua cara yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental yaitu analisis yang berkaitan dengan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Dalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Salah satunya adalah rasio profitabilitas. Dimana rasio profitabilitas mempunyai fungsi penting dalam menilai kinerja perusahaan yaitu menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu dan mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Salah satu Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham. *Earning per share* (EPS) merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham (Darsono & Ashari, 2005).

Salah satu sub sektor di BEI yang mengalami pertumbuhan cukup baik yaitu sub sektor makanan dan minuman, Dimana pertumbuhannya terus menunjukkan peningkatan. Hal tersebut tentu menarik perhatian investor untuk menginvestasikan dananya. Semakin banyak permintaan saham suatu perusahaan tentu harga saham akan bergerak naik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Namun berbanding terbalik, ROE dan EPS pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang justru cenderung menurun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja Perusahaan terhadap perubahan harga saham terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2022

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini adalah eksplanatif, dengan populasi yang dapat diteliti pada sub sektor makanan dan minuman yaitu sebanyak 14 perusahaan. Jenis sumber data yaitu data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data time series dan cross section. Metode analisis data yang digunakan yaitu, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi dan uji signifikansi dengan menggunakan aplikasi SPSS 23

Di bawah ini dijelaskan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. *Return on Equity (ROE)*

Return on equity adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak
Dengan modal sendiri

2. *Earning Per Share (EPS)*

Adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar

3. Harga Saham (Y)

Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal

Operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	Return on Equity (X1)	Merupakan indikator kinerja perusahaan dengan membandingkan laba bersih dan total modal	$ROE = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Modal}}$	Rasio
2	Earning Per Share (X2)	Rasio ini yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar	$EPS = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
3	Harga Saham (Y)	Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal	Closing Price	Harga saham

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, variabel independen yaitu, ROE dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham. Dan sumbangan pengaruh yang diberikan oleh ROE dan EPS terhadap Harga saham sebesar 26,8%. Variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variable ROE dan EPS, sedangkan sisanya 73,2% dijelaskan oleh variable lain selain, ROE dan EPS. Hal ini terbukti dari hasil uji regresi linier berganda variable, ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, uji koefisien determinasi dan minuman dan uji F

Tabel 1
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda, ROE (X1), dan EPS (X2) Terhadap
Harga Saham**
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1 (Constant)	7187.419	207.446		34.647	.000	
X1	35.514	7.963	.459	4.460	.000	1.000
X2	-32.143	12.234	-.271	-2.627	.011	1.000

Sumber: Data penelitian, diolah (2022).

Berdasarkan hasil tabel diatas, uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien regresi untuk variabel ROE sebesar 35,524 , Variabel EPS sebesar -32,143 dengan nilai konstanta sebesar 7187,419. Dari keterangan tersebut terbentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7187,419 + 35,514X_1 - 32,143X_2 + \epsilon$$

Konstanta sebesar 7187,419; Artinya jika ROE(X1) dan EPS(X2) nilainya adalah 0, maka harga saham (Y) nilainya adalah 7187,419. Dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,011 > 0,05 yang berarti variabel ROE dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Table 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi, ROE (X1), dan EPS (X2) Terhadap Harga Saham
Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538a	.289	.268	1083.02833

Sumber: Hasil pengolahan SPSS yang diolah penulis, 2022.

Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan pada nilai Adjusted R square yaitu sebesar 0,268. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh ROE dan EPS terhadap Harga saham sebesar 26,8%. Variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variable ROE dan EPS sebesar 26,8% ,sedangkan sisanya 73,2% dijelaskan oleh variable lain selain ROE dan EPS.

Tabel 3

Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	179095217,638	3	59698405,879	16,479	,000 ^b
	235475737,304	65	3622703,651		
1 Residual	414570954,942	68			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

Berdasarkan ketentuan diatas, maka nilai F tabel diperoleh sebesar 2,75. Sedangkan nilai F hitung (16,479) > F tabel (2,75) , Berarti Ho ditolak dan Ha di terima. Pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa secara bersama sama ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama, dapat diketahui bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal itu dibuktikan dengan nilai signifikansi ROE $0,000 < 0,05$. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha di terima. Yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel ROE dan harga saham.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang sudah terlebih dahulu dilakukan oleh (Al Anbiya, 2018), yang menunjukkan nilai signifikansi ROE yaitu sebesar $0,139 > 0,05$ dan penelitin yang dilakukan (Aris, 2016) yang menunjukk nilai signifikansi ROE yaitu sebesar $0,128 > 0,05$. Dari kedua penelitin tersebut menghasilkan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian ini ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Dengan demikian hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukk bahwa EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian hipotesis ke empat dapat disimpulkan bahwa secara simultan hasil pengujian F (ANOVA), diketahui bahwa signifikansi dihasilkan $0,000 < 0,005$, Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha di terima. Ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu ROA, ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN

1. Nilai konstanta sebesar 7187.419 hal ini menunjukkan bahwa jika *Return on Equity* dan *Earning Per Share* konstanta atau tetap maka tingkat Harga saham sebesar 7187.419

2. Nilai koefisien variabel *Return on Equity* sebesar 35.514, menunjukkan bahwa jika *Return on Equity* naik 1 (satu) persen, akan berakibat pada naiknya Harga saham 35.514 persen, dengan asumsi variabel *Earning Per Share* tetap.
3. Nilai koefisien variabel *Earning Per Share* sebesar -32.143, menunjukkan bahwa jika *Earning Per Share* naik 1 (satu) persen, akan berakibat pada tidak naiknya *Earning Per Share* sebesar -32.143 persen, dengan asumsi variabel *Return on Equity* tetap.
4. Variabel perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu nilai t_{hitung} 2,217 dengan signifikan 0,041.
5. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu nilai t_{hitung} 2,703 dengan signifikan 0,015.
6. Nilai *P value* $0,009 < 0,05$, artinya signifikan, sedangkan $F_{hitung} 6,255 > F_{tabel} 3,49$, artinya variabel perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,268, artinya 26,8% variabel *dependent* (Harga Saham (Y)) dapat dijelaskan variabel *Return on Equity* (X1), *Earning Per Share* (X2), sedangkan sisanya 73,2% ($100\% - 26,8\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan, seperti *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt Equity Ratio (DER)*. Hal ini menunjukkan pengaruh variabel dependen ke independen yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri. 2009. Pengaruh Perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profit pada PT. Ambara Madya Sejati di Singaraja Tahun 2012-2014. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurusan Manajemen (Vol 4 thn 2016).
- Brigham dan Houston. 2010. pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan ukuran penjualan terhadap struktur modal pada bank pemerintah kategori buku 4. *Jurnal Emba*. Vol. 3. No. 2. Universitas Sa Ratulangi. Diakses tanggal 02 Agustus 2017.
- Ghozali. 2011. pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan ukuran penjualan terhadap struktur modal pada bank pemerintah kategori buku 4. *Jurnal Emba*. Vol. 3. No. 2. Universitas Sam Ratulangi.
- Gitman. 2009. Pengaruh rasio keuangan , pertumbuhan penjualan dan Deviden terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 13. No 1, April 2011.
- Harahap, Syafri, Sofyan. Buku *Analisis Kritis ats Laporan Keuangan*. Hal 304 – 305 (2013). Penerbit: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta:Kencana.
- Manurung. 2011. *Buku Dasar Akuntansi*. Penerbit: Erlangga
- Munawir. (2004: 77). Pengaruh Perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profit pada PT. Ambara Madya Sejati di Singaraja Tahun 2012-2014. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurusan Manajemen (Vol 4 thn 2016).

Ristono (2009), Subramanyam (2010), Garrison *et al* (2013), *Jurnal Bab dua persediaan*. Diakses tanggal 02 Agustus 2017, jam 16:30.

Siagian. 2005. Pengaruh Perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profit pada PT. Ambara Madya Sejati di Singaraja Tahun 2012- 2014. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurusan Manajemen. (Vol 4 thn 2016).

Sinambela *et al* 2012. *Buku Pengantar Akuntansi*. Penerbit: Perdana Publishing.

Sujoko dan Soebiantoro (2007). Pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan Dividen terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 13.No 1, April 2011.

Weston dan Copeland (2008:36). pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan ukuran penjualan terhadap struktur modal pada bank pemerintah kategori buku 4. *Jurnal Emba*. Vol. 3. No. 2. Universitas Sam Ratulangi. Diakses tanggal 02 Agustus 2017.

www.idx.co.id

Zuliani dan Asyik. 2014. Analisis profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014).